

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

1.1.1 Kegiatan Proyek proyek Sebelum nya

Kegiatan perusahaan tempat magang terhadap proyek-proyek sebelumnya

Jika dilihat dari LPSE CV. Ega Mandiri sebagai kontraktor pelaksana proyek jalan rigid sejak tahun 2023 hingga 2025 konsisten memenangkan pekerjaan pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan.

Berdasarkan data LPSE Bengkalis, CV. Buhara Persada sebagai konsultan pengawas baru pada tahun ini mulai menangani proyek pembangunan jalan.

CV. Anugrah Persada Konsultan yang berperan sebagai konsultan perencana hingga saat ini tidak tercantum atau tidak ditemukan dalam data yang terdaftar pada LPSE Bengkalis.

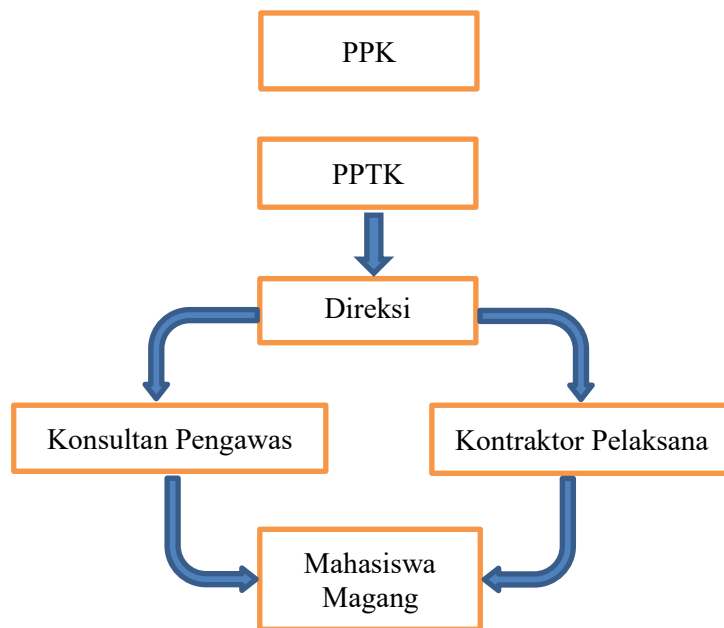
1.1 .2 Proses PU memenangkan perusahaan untuk mendapatkan proyek

Perusahaan Konsultan Perencana yang dinyatakan sebagai pemenang tender tidak tertera didalam LPSE.

Selanjutnya, untuk perusahaan Konsultan Pengawas yang dinyatakan sebagai pemenang tender tertera didalam LPSE yaitu CV. Buhara Persada. Perusahaan ini bisa memenangkan tender karena memenuhi persyaratan administrasi dan juga hasil evaluasinya bagus. Dan yang paling mencolok adalah skor teknis nya yang tinggi. Berikut merupakan data hasil evaluasi peserta tender:

Pengumuman		Peserta		Hasil Evaluasi		Pemenang		Pemenang Berkontrak												100%	
No	Nama Peserta	NPWP	K	SK	SB	B	A	T	ST	P	PT	HN	H	SH	SA	P	PK	Alasan			
1	CV. IRVOTEC RIAU CONSULTANT	00*6**0****16**0	✓	100,0	100,0	✓	✓	✓	80,16	Rp. 297.702.000,00	Rp. 297.702.000,00	✓	100,0	84,12							
2	PT. SANDI ARIFA CONSULTANT	00*5**7****16**0	✓	100,0	100,0	✓	✓	✓	75,48	Rp. 326.673.000,00	Rp. 326.673.000,00	✓	91,13	78,61							
3	CV. BUHARA PERSADA	03*6**9****16**0	✓	100,0	75,0	✓	✓	✓	92,26	Rp. 350.022.960,00	Rp. 350.022.960,00	✓	85,05	90,82	★						
4	PT. PANCA MANDIRI ENGINEERING	09*4**6****16**0	✓	100,0		✗	—	—				—						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi			
5	PT. Putra Aulia Konsultan	07*8**3****01**0	✓	100,0		✗	—	—				—						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi			
6	PT.BALIGA PERMATA INDAH	00*6**6****16**0	✓	100,0		✗	—	—				—						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi			
7	CV. JASA REKA MANDIRI CONSULTANT	00*8**0****01**0	✓	100,0		✗	—	—				—						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi			
8	cv.boedak betuah	03*6**8****19**0	✓	100,0	100,0	✓	✓	✗	68,29			—						Tidak memenuhi nilai ambang batas salah satu Unsur evaluasi teknis			
9	PT. RAISSA GEMILANG	00*0**4****16**0	✓	100,0		✗	—	—				—						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi			
10	PT. ABATA RENCANA KARYANUSA	00*0**5****11**0	✓	100,0		✗	—	—				—						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi			
11	PT. TRI KARSA	00*5**9****18**0	✓	100,0		✗	—	—				—						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi			
12	CV. ABADI CONSULTANT	07*2**2****19**0	✓	100,0	100,0	✓	✓	✗	71,89			—						Tidak memenuhi nilai ambang batas salah satu Unsur evaluasi teknis			
13	PT. CALVINDAM JAYA EC	00*0**4****16**0	✓	100,0		✗	—	—				—						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi			
14	PT. SERA RORA ABADI KONSULTAN	00*9**0****16**0	—			—	—	—				—									
15	cv. arthagraha construction	08*9**0****19**0	—			—	—	—				—									
16	PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT	00*5**0****16**0	—			—	—	—				—									
17	ANDALAS RAYA CONSULINDO	09*6**7****03**0	—			—	—	—				—									
18	CV. RIAU JAYA ABADI	00*9**1****16**0	—			—	—	—				—									
19	CV. CAHAYA KONSULTAN	00*9**0****17**0	—			—	—	—				—									

1.1 .3 Proses Berkomunikasi Dilapangan



Gambar 1.1 *Flowchart* Komunikasi Dilapangan

1.1.4 Proses Peneguran terhadap pptk ke kontraktor dan pengawas

Kalau perencanaan nya sepertinya saya tidak pernah melihat orangnya. Untuk komunikasi antara kontraktor, konsultan pengawas, dan PUPR sepertinya saya tidak menemukan ada keanehan antara ketiga pihak tersebut, namun pada antar tim kontraktor nya kemarin saya agak mendengar ada yang janggal soal salah satu dari tim kontraktor tentang uji laboratorium saat itu tidak jelas.

1. Dalam proyek ini PPTK tidak pernah menegur kontraktornya
2. Ada teguran dari kontraktor ke pekerja karena pekerja tidak ada ditempat/pergi tanpa izin saat dilapangan.
3. Ppk tidak ada menegur pptk

1.2 Gambaran Umum Proyek

1.2 .1 Alasan Proyek Dibuat

“Pemerintah Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau dalam hal ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis , bermaksud untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan peningkatan jalan di Kabupaten Bengkalis untuk pekerjaan Peningkatan Jalan Ketam Putih - Sekodi (DBH SAWIT), dalam upaya untuk menjaga agar jaringan jalan tetap dalam keadaan/kondisi yang baik, dan mengusahakan agar jalan yang bersangkutan tidak bertambah rusak agar dapat menunjang pertumbuhan perekonomian, dan menyediakan prasarana yang cukup apabila terjadi adanya perubahan pola pengangkutan dimasa yang akan datang.” Ini adalah alasan dari pihak PUPR dalam LPSE.

1.2 .2 Bagan alir Rill lapangan

Berikut ini adalah bagan alir Rill lapangan dari awal sampai akhir selama kerja praktek di beberapa proyek Dinas PU di desa kelemantan barat ketamputih-sekodi.



Diawali dengan peninjauan pada lokasi proyek yang ada di pulau bengkalis, tetapi proyeknya hanya satu yaitu pekerjaan proyek peningkatan jalan ketam putih-sekodi (DBH SAWIT). Setelah itu di lain hari, mendatangi kantor PUPR untuk mengkonsultasikan dimanakah kerja praktek diproyek yang akan dilaksanakan. Setelah itu peninjauan lagi ke lokasi proyek yang akan dilaksanakan kerja praktek.

Selanjutnya, pada hari lain kami memulai kerja praktek yang pekerjaannya sudah sampai pembersihan lahan menggunakan eksavator.

kemudian hasil dari pekerjaan tersebut lanjut ke pekerjaan pemasangan papan mal dan dinding turap kayu karena material yang akan digunakan tersebut sudah ada.

Lalu dari pekerjaan mal selesai setelah itu dilakukan pemasangan kayu gembungan pekerjaan ini dapat dikerjakan karena materialnya sudah masuk.

Kemudian dari pekerjaan itu sudah terdapat area yang sudah bisa dilakukan pekerjaan selanjutnya yaitu pemasangan geotextile, lalu dump truk membawa tanah timbun pilihan untuk dihamparkan dan diratakan menggunakan bulldozer setelah itu dipadatkan menggunakan vibro roller. Jika pekerjaan urugan sudah selesai maka dilanjutkan dengan pengujian sand cone dan pengecekan core tanah timbunan untuk mendapatkan kedalaman tanah timbunan.

Jika sudah memenuhi ketentuan maka pekerjaan penghamparan material base B dapat dilakukan, yang dimana dump truk membawa material base B dan dihamparkan kemudian diratakan menggunakan menggunakan bulldozer, masih menggunakan bulldozer karena motor grader belum sampai tetapi setelah permukaan jalan sudah tertutup base semuanya barulah motor grader datang pada saat itu, lalu jika base nya sudah rata, dilakukan pemadatan base menggunakan vibro roller. Jika pekerjaan penghamparan base sudah selesai maka dapat dilakukan pengujian sand cone dan dilakukan core supaya dapat diketahui sudah mencapai ketentuan untuk dilakukan pekerjaan selanjutnya.

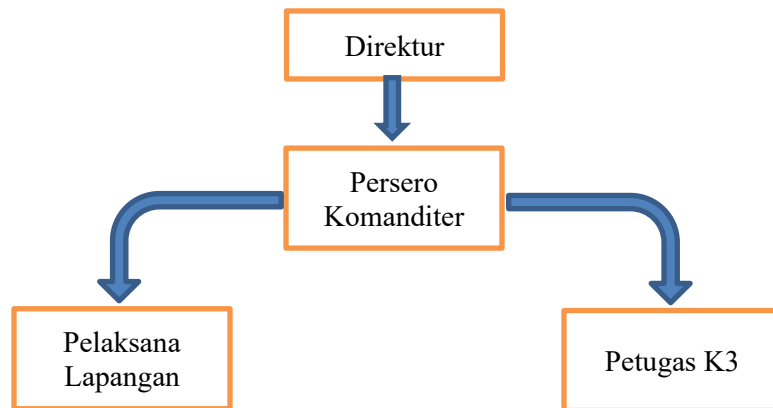
Dan setelah mencapai ketentuan dapat dilakukan pekerjaan land concrete, diawali dengan mengecek elevasi kemudian di perbaiki elevasinya lalu dipasang mal untuk pengecoran land concrete, setelah itu pengecoran dilakukan.

Hasil dari itu kemudian dilakukan pemasangan mal, tulangan memanjang, dudukan wermesh, dowel, dan tie bar untuk pengecoran rigid, kemudian dilakukan pengecoran rigid, pekerjaan ini dilakukan setelah land concrete nya dibiarkan 24 jam, lalu sebelum beton mongering dilakukan grooving, setelah 24 jam dilakukan curing beton dan setelah 7 hari dalam perawatan, beton nya di cutting dan di isi silent.

Setelah semua pekerjaan sudah siap dengan terstruktur, selanjutnya yang dilakukan adalah perbaikan parit yang dilakukan oleh eksavator kemudian jalan yang terkena kotoran dilakukan pencucian.

Dan selanjutnya pekerjaan marka jalan dapat dilakukan pada keesokan harinya karena sambil menunggu jalan kering juga saat dilakukan pencucian sebelumnya.

1.2.3 Bagan alir Dinas PUPR (Bina Marga)



Gambar 1.2.3.1 *Flowchart* bagan alir perusahaan

1.2.4 Distribusi bahan dan material ke lokasi proyek (Quarry)

Distribusi bahan dan material untuk proyek ini berasal dari Tanjung Balai Karimun dan diangkut menggunakan tongkang, kemudian dilangsir ke

lokasi proyek dengan dump truk dibantu excavator. Material yang digunakan meliputi semen, besi, tanah timbunan pilihan, Base B, kerikil, dan pasir, semuanya dari Tanjung Balai Karimun, sedangkan beton ready mix berasal dari batching plant di Ketam Putih. Untuk Rigid Beton jalan, tulangan utama menggunakan P10 dengan jarak antar tulangan 300 mm, tulang bangku atau tie bar S16 sebanyak 8 batang per segmen dengan panjang 70 cm dan ulir, serta wiremesh M-8 untuk distribusi beban permukaan beton. Dowel P25 sebanyak 18 batang per segmen dengan panjang 45 cm dipasang bersama dudukan P10 mm, sementara chair atau tulang penopang menggunakan P10 mm untuk dudukan dowel dan P8 mm untuk dudukan wiremesh dan dowel. Tulangan sekunder atau stirrup diameternya tidak spesifik, kemungkinan 8 mm.

1.2.5 Suasana Penerapan K3 di lapangan

Saat berada di lapangan, penulis mengamati bahwa beberapa pekerja tidak selalu menggunakan alat pelindung diri sesuai ketentuan. Sekitar empat pekerja kadang tidak memakai helm safety, sedangkan di tim kontraktor ada satu orang yang hampir selalu tidak memakai helm safety, sementara yang lainnya hanya kadang-kadang memakainya. Untuk sepatu safety, satu pekerja terlihat sering tidak menggunakannya, sedangkan pekerja lain selalu mengenakan sepatu safety sesuai standar keselamatan kerja. Meskipun demikian, semua pekerja selalu mengenakan baju rompi selama berada di lokasi proyek.